



Aku Menyukai *Ice Skating*

Arum Mazaya Atar



Tara Salvia

Centre of Excellence



Aku menyukai *ice skating*. Ibuku memasukkan aku di les *ice skating* di mall bxchange. Aku mengikuti les *ice skating* setiap hari Senin dan Rabu. Aku berlatih dari jam 3:30 sampai jam 5:30 atau jam 6:00. Walaupun lama latihannya, aku tetap semangat berlatih. Karena main di es sangat menyenangkan. Setiap les, aku harus berpakaian baju hangat, celana

berlapis, jaket, dan kaos kaki tebal. Aku harus memakainya supaya tidak kedinginan dan sakit. Sepatu ice skating ku putih polos dan baju ku selalu berwarna hitam atau putih. Pelatih ku bernama *coach* Abeth dan *coach* Alberto.



Di tempat les, aku bermain bersama teman temanku yang bernama Sasha dan Fatimah. Saat itu, pelatih kita meminta kami untuk belajar *scratch spin*. Saat melakukan gerakan *scratch spin*, kakiku harus diangkat setengah. Kemudian, aku juga harus memutar sebanyak tiga putaran. Kakiku juga harus menyilang dari dengkul ke kaki secara pelan.

Setelah itu, aku juga harus mendarat di permukaan es dengan seimbang sambil berputar. Saat itu aku berulang kali jatuh tapi aku melihat Sasha sudah bisa *scratch spin* dan Fatimah juga. Aku juga ingin bisa seperti mereka. Walaupun aku jatuh, aku disemangati Fatimah dan Sasha .

“Ayo arum, kamu bisa....” Kata mereka menyemangati aku.

Walaupun aku sering jatuh, aku tidak putus asa mencoba.

“Yeayyy.....akhirnya Arum bisa...” teriak mereka bahagia.

Akhirnya aku bisa melakukan gerakan *scratch spin*. Aku merasa senang sekali.



Akhirnya Latihan hari itu selesai. Aku membuka sepatu *ice skating* dan memakai sepatu biasa. Setelah itu aku menunggu waktu berbuka puasa. Sambil menunggu buka puasa, aku bermain *game* ludo Bersama Fatimah dan Sasha. Bermain ludonya itu di *handphone*. Pemainnya bisa sampai enam orang. Tiba tiba ada azan berbunyi. Kami berjalan ke ruang makanan. Aku dan dan

Fatimah makan *pepperoni pizza* dan rasanya enak sekali. Ternyata saat bulan puasa, aku tetap bisa mengikuti kegiatan *ice skating*. Hari itu aku merasa bangga kepada diriku karena pantang menyerah dan akhirnya bisa melakukan gerakan *scratch spin*.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.